

BAB I PENDAHULUAN

Dalam melakukan penelitian, diperlukan hal-hal penting yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaannya. Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang mengapa permasalahan ini diangkat, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

1.1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan dunia industri di Indonesia diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Diperlukan juga kerjasama dengan berbagai pihak eksternal yang mendukung operasional perusahaan. Salah satu kerjasama eksternal adalah kerjasama dengan *supplier*. *Supplier* sebagai pihak penyedia bahan baku, sangat berperan penting dalam menentukan kualitas produk dan kelancaran proses produksi. Dengan demikian, *supplier* merupakan salah satu pihak eksternal yang menjadi pendukung keberlanjutan suatu perusahaan manufaktur.

Daya saing dalam dunia industri bergeser dari fokus pada pembuatan produk yang berkualitas dengan biaya yang rendah, menjadi fokus pada *value proposition* baru yang pada dasarnya mengusahakan bagaimana agar konsumen bisa mendapatkan produk yang diinginkan, pada waktu dan tempat yang diinginkan, dengan biaya yang serendah mungkin (Kalakota, 2001:53). *Value proposition* merupakan nilai atau manfaat yang ditawarkan kepada konsumen. Ketersediaan bahan baku merupakan salah satu hal yang mutlak diperhatikan untuk memenuhi *value proposition* baru. Perusahaan harus menjaga hubungan dan meningkatkan kualitas dengan pihak *supplier*. Pemilihan *supplier* yang tepat merupakan kunci utama perusahaan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan perlu mengevaluasi kinerja *supplier* secara periodik, sehingga dapat diketahui mana yang sesuai dengan standar perusahaan.

PT. Cakra Guna Cipta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan rokok. Produk yang dihasilkan dipasarkan di berbagai pulau di luar Jawa, khususnya Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Ketepatan waktu pengiriman, kesesuaian bahan baku

dan kualitas produk merupakan faktor kelancaran proses produksi hingga distribusinya.

Tabel 1.1 menunjukkan data *supplier* bahan baku yang dimiliki oleh PT. Cakra Guna Cipta. Terdapat 23 *supplier*, dan 6 bahan baku, diantaranya 3 bahan baku utama dan 3 bahan baku penolong.

Tabel 1.1 Nama *supplier* bahan baku PT. Cakra Guna Cipta

Tembakau	Cengkeh	Saos	Filter	Kertas rokok (bobbin & ream)	Etiket
P. Huda	CV. Garuda	CV. Mawar Jaya	PT. Wismilak Inti Makmur	PT. Sari Anugerah Semesta	UD. Sinar
CV. Victory	Putra KD	PT. Rubelan	PT. Buana Mahasaya Sakti	PT. Mulcom	PT. Pura Baru Tama
P. Yahya	PT. Manjliawan	CV. Grace Jaya	PT. Assa Printing	PT. Mega Citra	Jatika Nusa
P. Simon	Kompas Malang	PT. Sumber Aroma	PT.SBMB		CV. Prima

Sumber : PT. Cakra Guna Cipta (2015)

Banyaknya *supplier* menjadi kendala dalam pengendalian kualitas dan kuantitas bahan baku. Perbedaan *supplier* juga menimbulkan perbedaan kualitas dan harga. PT. Cakra Guna Cipta sering mengalami permasalahan pada penentuan *supplier* bahan baku sebagai partner kerjasamanya. Pada pemilihan *supplier*, PT. Cakra Guna Cipta selama ini hanya melihat dari harga yang ditawarkan dan fleksibilitas pembayaran. Sehingga terjadi beberapa permasalahan yang dihadapi saat ini, keterlambatan pengiriman bahan baku, kuantitas, serta kualitas yang fluktuatif.

Tabel 1.2 menunjukkan selisih pengiriman bahan baku. Sehingga mengganggu jalanya proses produksi. Kekurangan bahan baku karena keterlambatan pengiriman menyebabkan perusahaan menggunakan bahan baku sisa produksi pengiriman sebelumnya.

Tabel 1.2 Daftar keterlambatan pengiriman bahan baku bulan Februari 2015 – Mei 2015

Bulan	Keterangan	Keterlambatan
Februari 2015	keterlambatan pengiriman saos	5 hari
Maret 2015	keterlambatan pengiriman tembakau	3 hari
April 2015	keterlambatan pengiriman cengkeh	3 hari
Mei 2015	keterlambatan pengiriman cengkeh	2 hari
Juni 2015	keterlambatan pengiriman tembakau	4 hari
Juli 2015	keterlambatan pengiriman cengkeh	5 hari

Sumber : PT. Cakra Guna Cipta (2015)

Begitu juga dengan selisih jumlah pengiriman bahan baku cengkeh yang menyebabkan perusahaan harus menggunakan bahan baku sisa. Dapat dilihat pada Tabel 1.3 dari 6 kali pengiriman, 4 kali pengiriman tidak sesuai. Sedangkan pada Tabel 1.4 menunjukkan tingkat kualitas yang ditinjau dari persentase cacat dalam setiap pengiriman oleh *supplier*. Ketidakstabilan kualitas menyebabkan rokok yang diproduksi oleh PT. Cakra Guna Cipta mengalami cacat produk.

Tabel 1.3 Tabel ketidaksesuaian jumlah pengiriman cengkeh bulan Februari 2015 – Juli 2015

Bulan	Kebutuhan	Diterima	Selisih
Februari 2015	1500 kg	1500 kg	-
Maret 2015	1500 kg	1500 kg	-
April 2015	1500 kg	1300 kg	200 kg
Mei 2015	1500 kg	1000 kg	500 kg
Juni 2015	1500 kg	1380 kg	120 kg
Juli 2015	1500 kg	980 kg	520 kg

Sumber : PT. Cakra Guna Cipta (2015)

Tabel 1.4 Persentase Cacat Tembakau dan cengkeh bulan Februari 2015 – Juli 2015

Bulan	Persentase Cacat cengkeh	Persentase Cacat Tembakau
Februari 2015	0,07	0,082
Maret 2015	0,068	0,063
April 2015	0,075	0,06
Mei 2015	0,08	0,076
Juni 2015	0,085	0,067
Juli 2015	0,078	0,074

Sumber : PT. Cakra Guna Cipta (2015)

Meskipun PT. Cakra Guna Cipta telah lama bekerjasama dengan beberapa *supplier* dengan baik, tetapi perusahaan ini belum pernah melakukan evaluasi terhadap *supplier* secara periodik dan dengan metode yang tepat dalam pertimbangan pemilihan *supplier*. Karena itu, perusahaan perlu melakukan seleksi *supplier* dengan menggunakan metode yang tepat agar perusahaan dapat bekerjasama dengan *supplier* yang sesuai dengan kriteria diinginkan.

Terdapat banyak metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang dapat digunakan dalam menentukan dan mengevaluasi *supplier*. Antara lain adalah AHP (*Analytic Hierarchy Process*), FAHP (*Fuzzy AHP*), TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*), ANP (*Analytic Network Process*) dan FANP

(*Fuzzy ANP*). Pemilihan *supplier* merupakan masalah kompleks, karena banyaknya kriteria yang dipertimbangkan. Dickson (1996) dalam Pujawan (2010:155) memberikan 28 kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan *supplier*. Sehingga dibutuhkan metode MCDM yang memungkinkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Metode MCDM yang tepat untuk digunakan dalam aplikasi pengambilan keputusan pada evaluasi kinerja dan kriteria *supplier* ini adalah metode metode ANP (*Analytic Network Process*). ANP digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan adanya ketergantungan antar subkriteria. ANP mampu mengakomodasi pembobotan dengan mempertimbangkan keterkaitan dan konsistensi kriteria dan subkriteria. Pembobotan pada ANP juga memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan. Menurut Saaty dan Vargas (2006:7) pendekatan ANP digunakan untuk mengambil keputusan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku dan ketidaksesuaian dalam hal kualitas dan kuantitas bahan baku yang dikirim.
2. Pemilihan *supplier* yang dilakukan hanya melalui pertimbangan harga yang ditawarkan dan fleksibilitas pembayaran.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria apa saja yang berpengaruh dalam melakukan dalam menentukan *supplier*?
2. Berdasarkan kriteria tersebut, *supplier* mana yang terpilih dengan performansi terbaik?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier*.
2. Menentukan hubungan antar kriteria dan subkriteria.
3. Menentukan *supplier* terpilih sebagai penyedia bahan baku untuk PT. Cakra Guna Cipta.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sabagai berikut :

1. Dapat memberikan masukan kepada pihak PT. Cakra Guna Cipta dalam memilih *supplier* yang sesuai.
2. Dapat memberikan masukan kepada pihak PT. Cakra Guna Cipta untuk melakukan kerjasama dengan *supplier* yang mempunyai performansi tinggi dalam jangka waktu yang lama.

1.6. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada bagian pengadaan bahan baku di PT. Cakra Guna Cipta.
2. Bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 jenis, yaitu tembakau, cengkeh, dan Saos, karena merupakan bahan baku utama dalam produksi rokok, dengan jumlah 12 *supplier*.
3. Data yang digunakan adalah data actual dari perusahaan selam periode Februari 2015 sampai Juli 2015.

1.7. ASUMSI

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi persaingan antar *supplier* dalam keadaan sehat dan wajar.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

